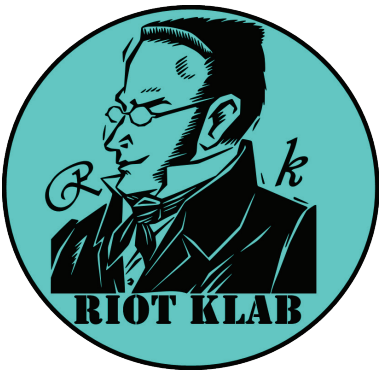
RIOT KLAB ZINE

Sebuah Panduan untuk mereka yang merindukan kerusakan seluas-luasnya!



1



syahdan

Mungkin karena masih perdana ekspektasi kami terlalu semampai tinggi; banyak waktu yang terbuang untuk menunggu kontribusi karya dari beberapa kawan. Proses layout juga masih asal-asalan karena masih baru belajar, belum lagi untuk proses biaya cetak.

Tapi yang pasti Terima kasih untuk kawan-kawan yang sudah sudi berkontribusi untuk mengisi setiap bilik zine busuk ini. Tidak lupa juga terima kasih kepada beberapa kawan yang mau diganggu kesibukannya karena sering saya tanya selama proses belajar me-layout.

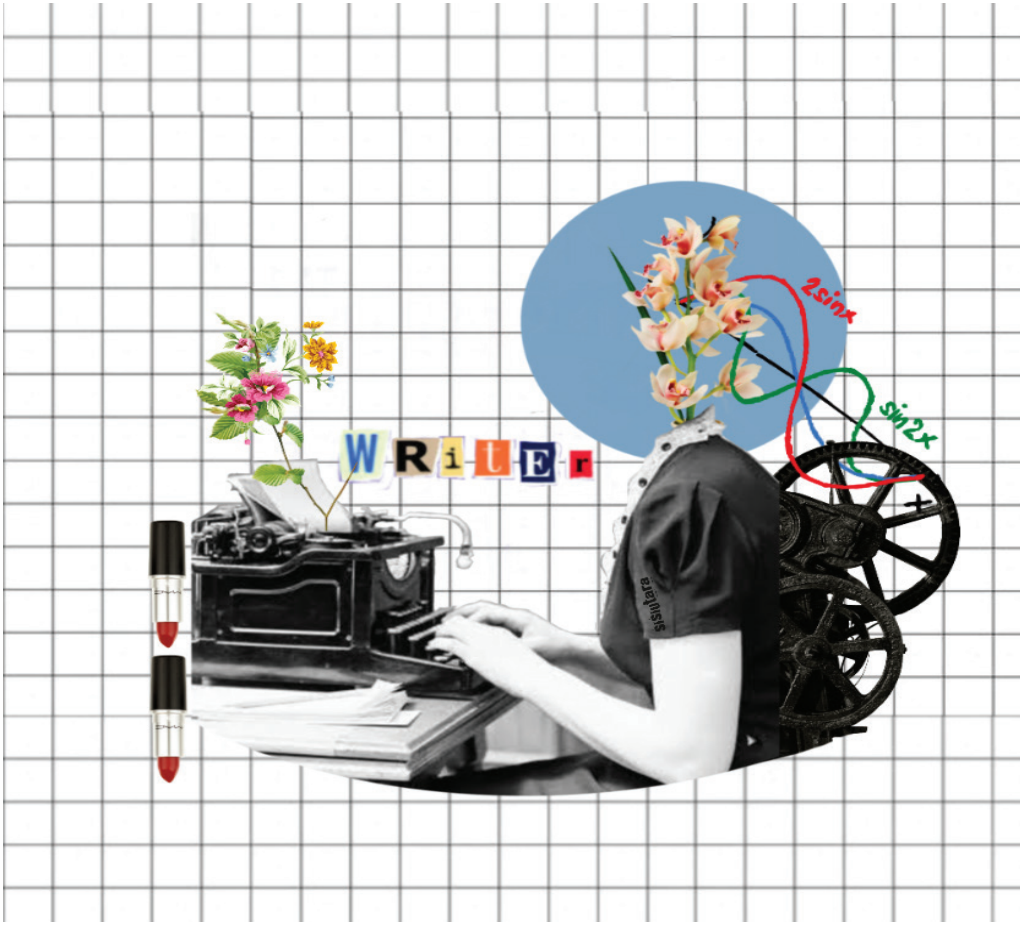
Saya rasa itu saja dulu, selamat menikmati setiap sudut majalah busuk ini.

Memaksakan diri sebagai perwakilan:
Bowski

ALL CREW:
MINOR
BOJES
BRYN
BSKY
AND JOIN US!!!!

Tolstoy Pernah berkata:
эΔιμανα αδα χιντα δι σιτυλαη τυηαν
βεραδα

FUCK COPYRIGHT



TWITTER: MUHAMMAD UTARA
IG: SISI UTARA



GILANGGGGGGGG

SEKILAS INFO

Ahmad N. Fahminudin

Harus genap lima tahun pejabat menggelar cirkus
Melatih beo bernyanyi di senayan
Membenahi kursi agar tetap nyaman dibuat tidur
Mengedit proposal dan mencari kesempatan untuk korup
Sementara rejeki tukang becak harus dibagi dengan driver ojol
Apalagi penjual kripik singkong di pasar besar yang sering berselisih paham dengan Satpol PP
Anak anak TK yang sudah diajari mengambil uang di ATM
Sambil makan tahu campur di Pasar Merjosari, bau tong sampah jadi lauk
Kaus kaki bapak DPRD lebih wangi dibanding kertas baru sertifikat barista di Tawangmangu

Suara mereka yang paling depan masih kalah kencang dibanding klason polisi
"Tot tot tot" pastikan helm anda sudah di click
Sementara kita makan nasi padang, uang negara sudah dibuat tahlilan
"Jangan lupa membawa berkat". Kata bapak kepala dewan

Jangan panik dengan khutbah jumat
Skill mengoceh SPG Matahari lebih menawarkan hasrat untuk hedon
Sebelum jam 11 malam kasir Distro menghitung laba hari ini
Warung pecel harus lembur untuk menghidupi penjual arak Polehan

Got got Muharto lebih enak dipandang daripada perempatan Galunggung sebelum pemilu
COBLOS TOMPELNYA, kata spanduk tanpa sopan santun
Sementara Smooth sudah tutup, anak kampus sibuk mencari diskotik ekonomis
Jalan macet Dinoyo menguji iman pak ustadz untuk bilang "Jancok"

Jauh dari kota, Sungai brantas menunggu digunungi sampah
Bendungan karangkates kelebihan omong kosong
Peternak ayam bingung membedakan mana tai ayam mana moralitas pejabat
Sembari menunggu tong sampah penuh, Dinas kebersihan menyapu Laporan APBD

Sementara brankas negara di obrak abrik, saya sibuk membaca puisi
Saya Fahmi, mewakili segenap crew yang bertugas. Sekian dan terima kasih.

@circlekecil



Tidak ada ruang untuk hidup, semua dibunuh hidup-hidup

@Marsandanamer

FORMAT: SUNNY SINGH - HATE5SIX



Ketika Sunny Singh mulai merekam pertunjukan hardcore punk pada tahun 2008, lebih dari segalanya, dia mengikuti tradisi panjang arsiparis dan orang-orang yang telah mendokumentasikan adegan lokal mereka melalui kamera perekam. Namun sikapnya berbeda.
Dengan menempatkan proyek Hate5six-nya di domain khusus dan mengenakan politiknya di lengan bajunya - dari permainan palu arit komunis untuk logo hingga sistem pemungutan suara yang "mendemokratisasi peluncuran video baru" - Sunny mendemonstrasikan pendekatan yang terfokus. Sejak awal, terbukti bahwa ini lebih dari sekadar hobi.

DAMPAK HATE5SIX PADA KOMUNITAS HARDCORE PUNK TERASA DI LUAR VIDEO THE GRATUITOUS, TERUTAMA KETIKA TINDAKAN YANG LEBIH KECIL DIPERHATIKAN

Pada Maret 2018, setelah sepuluh tahun dan ribuan video, kemudian Sunny memutuskan sudah waktunya untuk lompatan keyakinan. Dia mengundang pemirsa untuk secara finansial mendukung Hate5six melalui langganan Patreon, yang akan memungkinkan dia untuk mengubah proyek menjadi pekerjaan penuh waktu dan kemudian meningkatkan kuantitas dan kualitas output. Komunitas hardcore muncul, dan dua tahun kemudian Hate5six mendekati 1.900 pelanggan yang telah memungkinkan peningkatan operasional dan juga memungkinkan Sunny bepergian ke luar negeri dengan band dan pertunjukan

Meskipun butuh waktu enam bulan setelah peluncuran Patreon untuk Sunny merasa percaya diri dengan model baru, dia sekarang berbicara dengan antusias tentang pemirsa yang kontribusinya memungkinkan dia untuk melakukan apa yang dia sukai dan secara efektif "memilih apa yang keluar lebih dulu. "
Dampak Hate5six dalam komunitas hardcore punk terasa di luar video serampangan, terutama jika menyangkut tindakan yang lebih kecil. Sunny telah mendemonstrasikan apa yang disebut "efek pengeras suara" beberapa kali selama bertahun-tahun, menegaskan bahwa dia benar-benar percaya bahwa "air pasang mengangkat semua perahu", yang berarti orang-orang yang menemukan tindakan baru dan lebih kecil melalui peron.

SETIAP BULAN, 8,56% PENGHASILAN PLATFORM DIKONTRAKAN KE BIAYA YANG DIPILIH OLEH PENONTON DAN SUNNY TELAH MENJADI PENDUKUNG JANGKA PANJANG GERAKAN SOSIAL LOKAL DI RUMAHNYA SAAT INI DI PHILADELPHIA, DAN JUGA BERPARTISIPASI DAN MENDOKUMENTASI PROTES THE BLACK LIVES MATTERS YANG MELANDA NEGARA

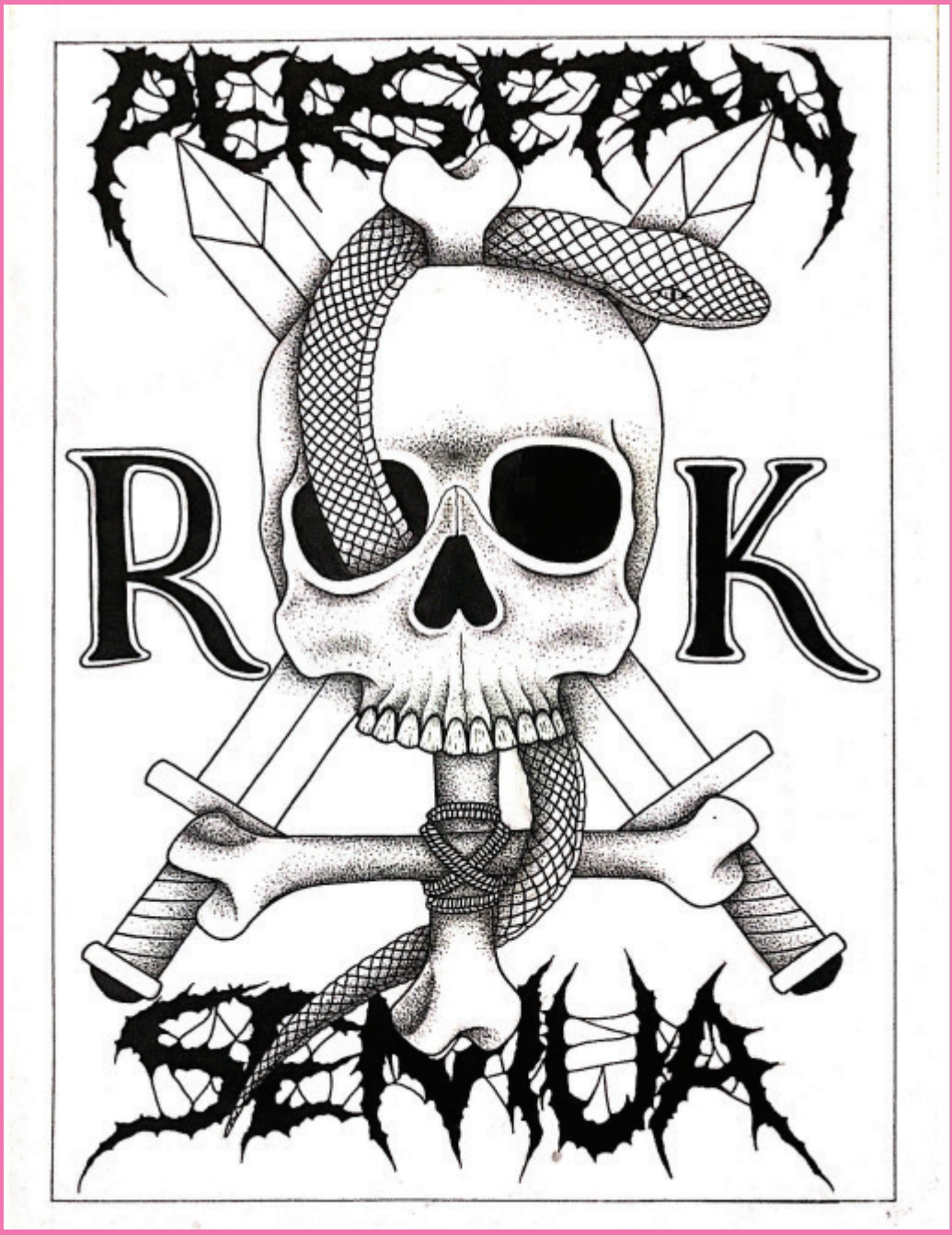
Tahun ini, efek jahat COVID-19 pada acara musik langsung menantang Sunny untuk memasuki taman bermain baru: streaming langsung online. Tes pertamanya tidak lain adalah acara rilis album terbaru Code Orange. "Saya menghubungi Jami untuk merekam pertunjukan, tapi 48 jam sebelum pertunjukan, dia mengatakan kepada saya bahwa mereka telah memutuskan untuk bermain di tempat yang kosong, jadi itu hanya akan streaming."
Didukung oleh kru tur band dan staf dari perusahaan audiovisual lokal tempat mereka mencari perlengkapan tambahan, pertunjukan langsung dan aliran Twitch berjalan seperti jarum jam, yang menjadi salah satu pandemi pertama streaming konser langsung secara nyata. 10.000+ penonton yang nampak terkesan dari seluruh dunia dan umpan baliknya sangat positif sehingga Sunny sudah mengulangi prestasi itu - meskipun dalam skala yang lebih kecil - dengan Tahun Pisau Delaware dan "dalam pembicaraan aktif dengan banyak band" untuk mengembangkan ini sebagai penawaran baru.

Dengan hardcore sebagai bahan bakar mesin Hate5six, tidak mengherankan bahwa Sunny selalu blak-blakan tentang keadilan sosial sembari memasangkan archivismnya dengan aksi langsung. Setiap bulan, 8,56% dari pendapatan platform disumbangkan ke badan amal yang dipilih oleh pemirsa dan Sunny telah menjadi pendukung jangka panjang gerakan sosial lokal di rumahnya saat ini di Philadelphia, juga telah berpartisipasi dan mendokumentasikan protes Black Lives Matter yang melanda negara.

LEBIH DARI DOKUMENTASI VISUAL, HATE5SIX SEKARANG MENJADI KOMITMEN ANTARA ONLINE DAN DUNIA NYATA

Ketika ditanya apakah dia bersedia untuk mendokumentasikan gerakan dan masalah sosial lainnya saat pergi ke luar negeri, dia segera menjawab bahwa usaha seperti itu telah ada di benaknya sejak dia merekam pertunjukan di Australia. “Lain kali saya pergi ke luar negeri, saya akan memberi diri saya lebih banyak waktu untuk mencobanya.”
Lebih dari satu dekade yang lalu, video multi-kamera dengan campuran suara yang bagus disimpan untuk pertunjukan terakhir dari band-band yang berpengaruh. Hate5six mengubahnya. Seorang individu dan fokus menjadikan video hardcore lebih mudah diakses dan menciptakan platform untuk berkembangnya adegan global, video online-nya sekarang identik dengan rekaman langsung yang imersif yang dapat Anda tonton secara gratis, dari mana saja di dunia.

Bovvski



@PERSETAN_SEMUA


I'm BORED
TO BE HUMAN

FREE BIRD

Sudah menjadi hal yang alamiah jika setiap identitas individu menginginkan ‘huriyah’; kebebasan. Bercermin pada burung. Ia lapar, ia makan. Ia lelah, kembali ke sarangnya dan beristirahat. Mengepakkan sayapnya kemana pun ia mau. Ia bosan, ia mengelilingi seluruh penjuru desa. Menghinggap di setiap pohon-pohon yang tak peduli aturan hak milik, ia ambil buah itu dan dimakannya.

Ia terbang kemanapun tanpa aturan, tanpa perintah dari siapapun. Ia tidak diperintah dan memerintah. Jika diijinkan berreinkarnasi aku akan memilih menjelma menjadi burung.

Aku cukup muak menjadi manusia dimana potensi dalam memilih kebebasan individunya begitu sempit, bahkan tidak ada. Tidak bisa lepas dari kekangan hukum negara dan aturan aturannya yang konyol, di satu sisi ada juga yang namanya otoritas orang tua. Ingin melawan mereka, rasa tidak tega sudah mendahului. Belum soal agama, yang selalu ditakuti dengan dosa dan neraka.

Oh, tentu saja aku ingin menjadi burung yang bebas, tidak peduli dengan elok yang aku dapat. Persetan bagi orang-orang yang memelihara burung. Mengurunginya di dalam sangkar sempit demi memanfaatkan tampilan yang indah dan kicauannya yang merdu. Mereka dikaruniai sayap ditakdirkan untuk terbang, bukan dikurung.

Momolciao



@anarchyinthe.u.k

iamdeadtokillyou



107 suka
iamdeadtokillyou #throwup#graffiti
28 Juni · **Lihat Terjemahan**

iamdeadtokillyou



111 suka
iamdeadtokillyou #throwup #graffiti
Tampilkan semua 3 komentar
fvckwithme_20 Konyong
fvckwithme_20 🔥🔥🔥🔥🔥
2 Juni · **Lihat Terjemahan**

@imdeadtokillyou

SWEETBOYSZ SWE

BOYSZ SWE



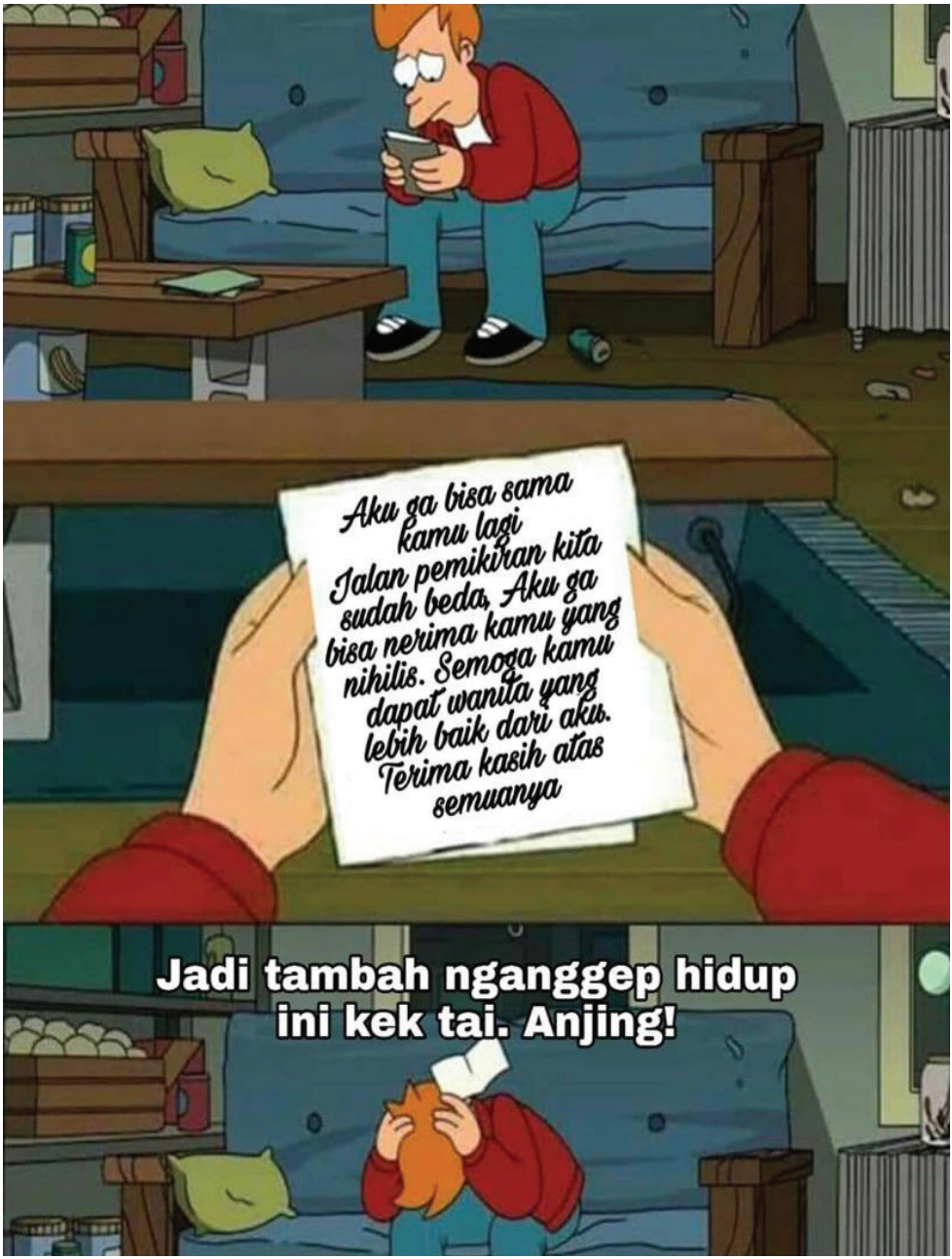
SWEETB

EETBOYSZ SWEET-

EETBOYSZ



BOYSZ



@individu.otonom

(disarankan lebih baik untuk tidak memfollow akun ini)



Vendeta

Melawan Depresi den

"Aku dan kawan-kawan berteman api. Yang terbaik adalah kita bicara. Menuangkan setiap gelisah pada hidup yang tak baik-baik saja. Sebab yang sejati dari pertemuan adalah kita harus rajin mengingatkan."
(Gabungan lirik lagu dari Samanesna, Sombanusa dan Tanasaghara)

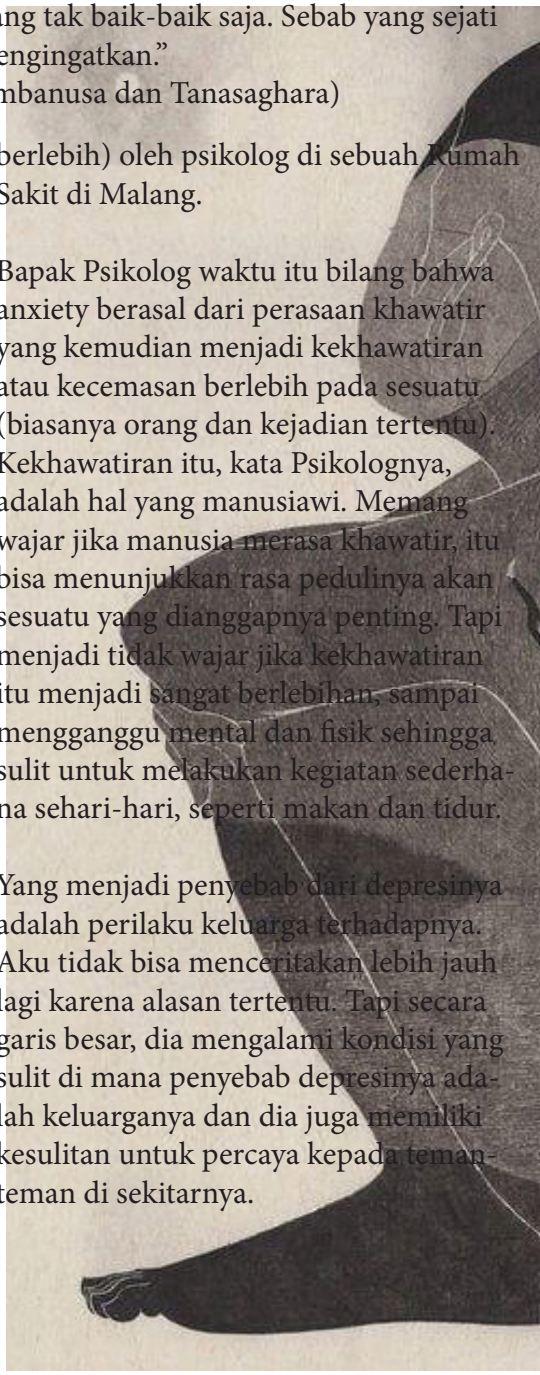
Triger Warning/Peringatan Pemicu: Ada cerita tentang keinginan untuk bunuh diri.

Bagiku mengingat jalan itu sangat susah, bahkan walaupun aku sudah di Malang selama lima tahun lebih, aku masih sering salah jalan kalau mau ke Terminal Arjosari. Aku malah sering ke arah Balaikota Malang. Maka dari itu, aku tidak mau jadi tukang ojek dan memilih untuk menganggur. Hal tersebut sangat penting bagiku untuk diceritakan, walaupun nggak ada hubungannya dengan apa yang akan kuceritakan selanjutnya. Dan mungkin, nggak ada hubungannya juga antara judul dengan tulisanku, hehe.

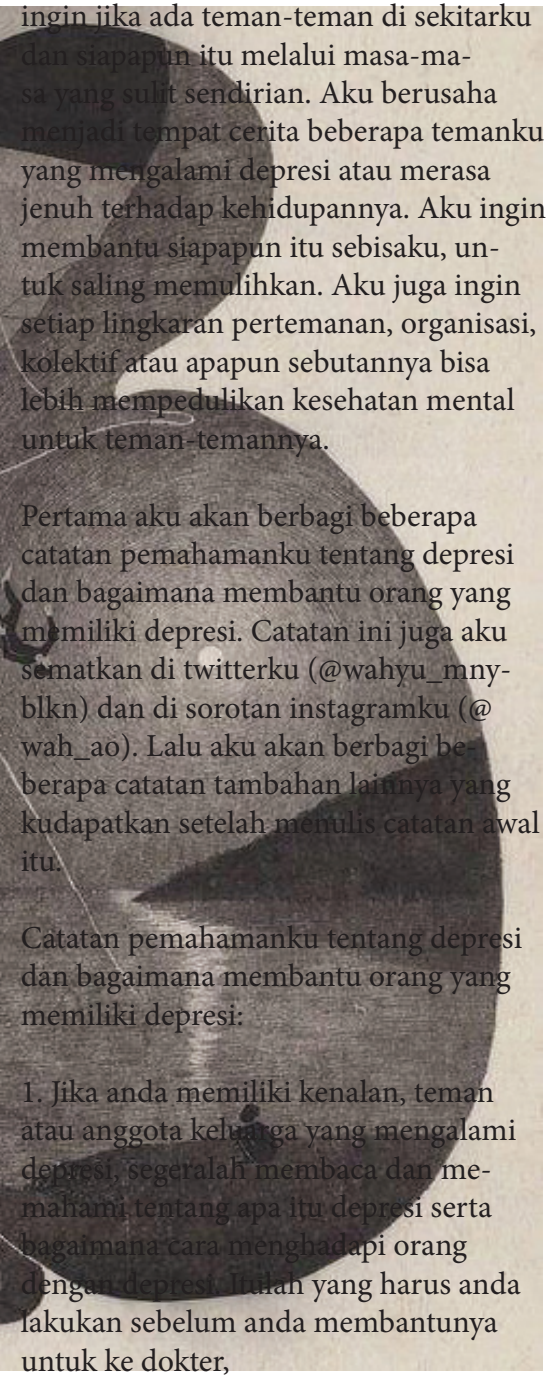
Aku ingin bercerita tentang depresi dari sedikit pengalamanku dan berbagi catatan supaya orang-orang di sekitar kita lebih peduli pada seseorang yang memiliki depresi atau gangguan/penyakit mental lainnya. Aku bukan orang yang pandai di dunia kesehatan mental, aku cuma mahasiswa yang memutuskan berhenti kuliah di semester 12 pada suatu siang. Hanya saja aku pernah menemani seseorang yang mengalami gangguan mental. Ketika aku mengantarnya untuk konseling, dia didiagnosis depresi dengan gejala anxiety (gangguan kecemasan berlebih) oleh psikolog di sebuah Rumah Sakit di Malang.

Bapak Psikolog waktu itu bilang bahwa anxiety berasal dari perasaan khawatir yang kemudian menjadi kekhawatiran atau kecemasan berlebih pada sesuatu (biasanya orang dan kejadian tertentu). Kekhawatiran itu, kata Psikolognya, adalah hal yang manusiawi. Memang wajar jika manusia merasa khawatir, itu bisa menunjukkan rasa pedulinya akan sesuatu yang dianggapnya penting. Tapi menjadi tidak wajar jika kekhawatiran itu menjadi sangat berlebihan, sampai mengganggu mental dan fisik sehingga sulit untuk melakukan kegiatan sederhana sehari-hari, seperti makan dan tidur.

Yang menjadi penyebab dari depresinya adalah perilaku keluarga terhadapnya. Aku tidak bisa menceritakan lebih jauh lagi karena alasan tertentu. Tapi secara garis besar, dia mengalami kondisi yang sulit di mana penyebab depresinya adalah keluarganya dan dia juga memiliki kesulitan untuk percaya kepada teman-teman di sekitarnya.



gan Amorfati itu Melelahkan



Dari pengalamanku itu, aku jadi tidak ingin jika ada teman-teman di sekitarku dan siapapun itu melalui masa-masa yang sulit sendirian. Aku berusaha menjadi tempat cerita beberapa temanku yang mengalami depresi atau merasa jenuh terhadap kehidupannya. Aku ingin membantu siapapun itu sebisaku, untuk saling memulihkan. Aku juga ingin setiap lingkaran pertemanan, organisasi, kolektif atau apapun sebutannya bisa lebih mempedulikan kesehatan mental untuk teman-temannya.

Pertama aku akan berbagi beberapa catatan pemahamanku tentang depresi dan bagaimana membantu orang yang memiliki depresi. Catatan ini juga aku sematkan di twitterku (@wahyu_mnyblkn) dan di sorotan instagramku (@wah_ao). Lalu aku akan berbagi beberapa catatan tambahan lainnya yang kudapatkan setelah menulis catatan awal itu.

Catatan pemahamanku tentang depresi dan bagaimana membantu orang yang memiliki depresi:

1. Jika anda memiliki kenalan, teman atau anggota keluarga yang mengalami depresi, segeralah membaca dan memahami tentang apa itu depresi serta bagaimana cara menghadapi orang dengan depresi. Itulah yang harus anda lakukan sebelum anda membantunya untuk ke dokter, psikolog, psikiater, terapi, berobat dan lain sebagainya. Memahami apa itu depresi dan bagaimana cara menghadapi orang dengan depresi dapat menjadi bekal anda untuk membantu penyembuhan orang dengan depresi tersebut.

2. Jika anda tidak memiliki kenalan, teman, atau anggota keluarga yang mengalami depresi, tetaplah untuk membaca dan memahami tentang apa itu depresi serta bagaimana cara menghadapi orang dengan depresi. Siapa tahu dia selama ini mengalami depresi dan anda tidak pernah menyadarinya. Karena orang yang mengalami depresi tentu memiliki kesusahan untuk menceritakan depresinya.

3. Jadilah pendengar yang baik untuk kenalan, teman, atau anggota keluarga yang mengalami depresi. Dengarkan dia dan cobalah memahami apa yang dia rasakan. Jangan memberi penilaian yang membuat dia semakin merasa bersalah dan tertekan. Jangan menasihatinya jika dia tidak benar-benar meminta nasihat anda. Tak perlu menanggapi depresi yang dia alami jika anda tidak mengerti apa yang dia rasakan.

4. Jika anda ingin memahaminya, tanyakan apa yang tidak anda mengerti dari depresi yang dia alami. Tapi kalau dia belum bisa menjawab dan bercerita, anda tidak boleh memaksanya. Jika anda ingin membantunya, tanyakan

kepada dia apa yang bisa anda bantu untuknya.

5. Orang dengan depresi lebih membutuhkan orang yang bisa memahaminya dan mau membantunya. Jika anda tidak bisa menjadi pendengar yang baik, lebih baik anda diam. Anda bisa meluangkan waktu untuk belajar menjadi pendengar yang baik jika anda anda benar-benar ingin membantunya.

6. Luangkanlah waktu anda untuk membaca dan memahami tentang apa itu depresi serta bagaimana cara menghadapi orang dengan depresi. Sebelum anda kehilangan kenalan, teman, atau anggota keluarga anda. Sebelum dia mengakhiri hidupnya. Sebelum kita menyadari bahwa kita adalah orang yang membuatnya depresi.

7. Semoga dua tulisan ini bisa membantu anda untuk memahami apa itu depresi dan bagaimana cara menghadap orang dengan depresi. Tentu anda bisa membaca lebih banyak tentang depresi.

https://hellosehat.com/kesehatan/penyakit/depresi/amp/

https://id.m.wikihow.com/Menolong-Orang-yang-Mengalami-Depresi?amp=1



Begitulah catatanku. Dan setelah menulis catatan itu aku mendapatkan pemahaman dan pengalaman lain, yang aku rasa perlu untuk kuceritakan. Pertama, "menjadi pulih itu sangat susah dan melelahkan". Aku merasa tidak bisa berharap pada apapun dan siapapun untuk membantuku melalui masa-masa sulitku. Aku tidak didiagnosis depresi deperti seseorang yang aku temani itu, hanya saja aku sering merasa pusing dan frustasi karena beberapa hal.

Bercerita tentang masalah dan ketidak-baik-baikanku kepada orang yang bisa menjadi pendengar yang baik memang bisa mengurai kegelisahanku. Itu sangat membantu. Tapi dari bercerita itu, aku memahami bahwa aku tidak bisa berharap dan bergantung pada orang lain. Karena "kejadian yang selalu berulang dalam hidupku adalah ketika orang-orang di dekatku dan yang paling kupercaya malah tidak memahamiku, meninggalkanku, membuangku dan membenciku karena kebodohanku. Dan itu membuatku frustasi. Aku jadi tambah lebih membenci diriku sendiri, ingin menghilang dari mereka semua ataupun mengakhiri hidupku".

Aku pernah mau bunuh diri dengan menabrakkan diri ke tembok pinggir jalan ketika aku naik motor. Karena aku frustasi, merasa tidak ada yang mehamami dan aku merasa teman-teman disekitarku seperti membuangku karena keberpihakanku yang tidak jelas dalam menghadapi kasus kekerasan seksual.

Tapi aku gak jadi bunuh diri karena dilihati terus sama temanku yang ada di depanku (kami mengendarai motor sendiri-sendiri). Malam itu aku hanya bisa nangis saja selama perjalanan sampai ke kost.

Kebodohanku ada pada sikap dan tindakanku. Aku tidak tahu mengapa aku sebodoh ini. Ketika menyadarinya benar-benar membuatku frustasi. Aku tahu apa yang harusnya kulakukan, tapi entah kenapa menjalankannya menjadi sangat sulit. Rasanya aku ingin didiagnosis bipolar saja.

Dari semua itu, aku sampai pada titik bahwa "yang bisa memulihkan diriku adalah diriku sendiri". Ternyata aku tidak hanya bisa bercerita untuk mengurai kegelisahanku ketika bertemu pendengar yang baik. Tapi ketika berada di posisi yang sangat tertekan, aku jadi bisa mengurai kegelisahanku sendiri. Dalam pengalamanku, hal ini terbukti ketika aku akhirnya bisa menceritakan bahwa aku adalah penyintas dan aku juga pelaku kekerasan seksual. Kalau pengen tahu ceritanya, baca tulisanku di magdalene.com.

Sekarang, aku merasa bisa sedikit menerima diriku sendiri dan semua pengalamanku itu. Untuk sampai pada diriku yang sekarang, aku dibantu dengan bercerita, mengalami kejadian buruk, mengalami kejadian buruk dengan bercerita dan tentu diriku sendiri.

Kedua, "hanya diri sendiri yang bisa memulihkan, tapi siapapun bisa membantu dengan semampunya". Ketika aku ingin membantu orang lain sebisaku, maka itu harusnya juga berlaku bagi orang lain, bahwa orang lain juga bisa membantuku, sebisanya. Bantuan itu bisa berupa hal yang besar maupun hal yang remeh. Dalam pengalamanku, aku sangat bersyukur ada orang lain yang bisa membantuku untuk bertahan hidup dalam kondisi yang terpuruk, baik itu bantuan ruang aman maupun makanan. Aku benar-benar bersyukur dan berterimakasih kepada mereka semua yang tidak ingin kusebutkan satu-satu.

Aku juga bertemu juga teman-teman yang sangat peduli dengan kondisi teman di lingkarannya. Ada beberapa kata yang membuatku senang, seperti "jangan sampai kita sok-sokan mau revolusi, kalau kita tidak peduli dengan teman kita sendiri yang susah untuk makan". Kata-kata yang sangat uwuw bagiku. Lalu ada kata-kata yang membuatku menangis ketika merenungkannya dalam-dalam, "walaupun tingkahnya teman kita menjengkelkan, dia tetap teman kita dan kita harus membantunya". Yang membuatku menangis karena aku baru pertama kali mendengar kata-kata penerimaan yang tulus terhadap teman, entah bagaimanapun sikap dan tindakannya.

Cerita dari pengalamanku ini aku bagikan kepada siapapun yang membaca tulisan ini. Dan aku berharap setidaknya tulisanku ini bisa bermanfaat untuk siapapun kalian. Ada beberapa bacaan yang menurutku menarik untuk dibaca tentang komunikasi dan kesehatan mental. Ada zine yang berjudul "Kita Semua adalah Penyintas, Kita Semua adalah Pelaku". Dari zine ini, aku jadi memahami tentang permasalahan dalam komunikasiku dan teman-teman di sekitarku serta bagaimana cara untuk menyelesaikannya. Aku mendownload zine itu di instagram @needleandbitch.

Oiya, aku juga punya akun instagram bagi siapapun yang ingin bercerita tentang masa-masa sulitnya. Dan aku akan berusaha membantu sebisaku. Nama akunnya adalah @kolektif_cerita. Hehehe…

Lalu ada buku terjemahan yang berjudul "Hidup untuk Melawan di Lain Hari". Dari buku ini aku banyak belajar tentang kesehatan mental, khususnya untuk mereka yang menempuh jalan perlawanan terhadap penindasan. Di buku ini juga ada tips bagaimana sebuah organisasi, kolektif atau apapun sebutannya bisa lebih peduli pada kesehatan mental dan pada teman yang memiliki depresi. Di bagian akhir dari buku itu, ada tiga pertanyaan yang bagus untuk dijawab:

"…1) Apakah kelompok kita terbuka tentang masalah kesehatan mental? 2) Apakah tempat pertemuan dan kegiatan sosial kita kondusif bagi mereka yang mungkin menghadapi tekanan emosional? 3) Apakah kita secara proaktif melakukan yang baik untuk kesehatan mental semua orang?..."

Silahkan menjawab pertanyaan itu. Dan mari kita lebih peduli pada kesehatan mental. Mari bersama-sama saling mengingatkan dan saling menguatkan. Aku tidak bisa memastikan kalau setiap orang (termasuk diriku) tidak akan mengalami hal yang lebih buruk lagi di suatu hari nanti. Aku tidak bisa menjamin kalau setiap orang (termasuk diriku) bisa benar-benar pulih. Yang bisa kulakukan hanyalah berusaha pulih dan memulihkan orang lain sebisaku. Jadi, mari bertahan hidup bersama-sama.



WAHYU AO

THIS IS MIXTAPE!!



1. Manic Street Preachers -People Give in



2. Shark Move - Evil War



3. Tigapagi - Sembojan



4. Jeff Buckley - Every-body Here Wants You



5. Dewa- Aspirasi Putih



6. Monohero - Antah Be-rantah



7. Melancholic Bitch - 666,6



8. The Nice - America



9. The Beatles - Within You, Without You



10. Alice In Chains - Rooster

RANDY KMPL.

Mendapuk sebagai pengamat linimasa, namun yang sebenarnya ia amati adalah kekosongan & kefanaan opini-opini di dalamnya. Suka menyetel KLa Project hingga album 'KLasik'. Biasanya nangkring di belakang layar beberapa proyek musik.



Nailut
“Lihat kotaku”
Analog Collage
2020

Deskripsi :
“Lihat kotaku, penuh dengan tembok. Ada yang tinggi dan ada yang panjang. Setiap hari kusiram semua. Tembok, dan pagar semuanya indah”. Haha ! ndasmu



BOJES

Hate Everything



Ada yang memilih banyak tidur. Karena saat ia terbangun, kenyataan malah jauh lebih menyebalkan daripada mimpi yang ia punya. Ada yang memilih berbaring saja, karena memikirkan banyak hal, banyak melahirkan traumatis yang ia alami sebelumnya.
Distopia tak pernah sabar untuk menuai badai. Awalnya temanku berbicara tentang badai Distopia itu; "Orang-orang hanya menunggu, tapi tidak satupun dari mereka yang memulai", benar saja. Didepan negara, nasib seseorang tidak akan ada yang tahu. Didepan Tirani, kita tidak berarti apa-apa.

Lalu terdengar sumbang suara-suara itu diceloteh terakhirnya, "Keputusaaan terbaik adalah bunuh diri"

Yukio membenci dirinya sendiri seperti hal nya mereka. Dia selalu mencari cara untuk menyelamatkan kesepian, bahkan dengan memikirkan beberapa hal untuk mati bahagia.

Bagai kutipan nihil dari lagu yang melegenda berjudul Puritan, seseorang pria Sunda berpostur tubuh besar itu membawa saya untuk menyelami arti Mati Bahagia milik Albert Camus."Jika membaca Albert Camus menjadi alasan Badan-Leher terpisah, Lawan Api dengan Api. Biarkan semua rata dengan tanah"

Sebenernya, apa maksud dari itu semua selain kata-kata penyemangat untuk membuat sesorang bebas dalam fantasi nya? Tidak ada yang berarti. Betapapun menyakitkannya rantai yang sudah terpasung dileher sejak seseorang hidup dalam lingkaran kekerasan, dan menganggap dirinya berbeda dari orang lain; membuat dirinya menjadi seorang Alien yang terpaksa memberikan senyum untuk semua orang. Padahal ia sedang sakit-sakit nya. Bahkan, tidak melakukan apapun, seseorang dapat dipenjara hanya karena punya pemikiran berbeda.

Betapa menyakitkannya melihat kenyataan. Manusia senatiasa menjaga jiwa untuk terus bugar. Bekerja keras setiap hari, seolah-olah semua orang punya kesempatan untuk hidup. Sementara buah yang mereka kumpulkan diserap oleh kawanan Vampir menganggur, yang dikelilingi oleh setiap kekayaan mewah yang dapat dibeli, serta menggandeng segala aspek yang ada di bumi.

"Yukio, didepan hukum, perasaan tidak berarti apa-apa" ucap Corrientez saat Yukio menengadah langit.

Emma Goldman pernah berkata dalam sebuah kontemplasi bawah sadar Yukio, "Lihatlah.Rumah orang-orang kaya. Sebuah istana megah dengan banyak perabotan yang menempatkan ribuan pria dan wanita yang selalu membutuhkan rasa nyaman. Mungkin hanya satu saja dari mereka yang memberikan roti lengkap dengan air untuk orang-orang yang tak berpunya. Biar pun begitu, apa kah kita membutuhkan belas kasih?" Rumah-rumah terlantar tidak berpenghuni, semantara tunawisma tidur di jalan. Bukankah itu menyebalkan?

Tidak ada yang benar-benar bebas, kawan. Sekalipun Yukio meneguk racun dan meninggalkan sajak terakhirnya dan menjadikan kematiannya sebagai puisi sekalipun. Atau membakar diri di tengah pesta pernikahan yang dihadiri oleh banyak orang kaya, lalu menjadi aib bagi negaranya sendiri sebagai populasi yang harus dihabisi.

"Lalu, bagaimana usaha untuk hidup?" tanya Yukio suatu ketika.
"Menyingkikan segala jenis penyakit, lalu mengobatinya" jawab Corrientez.
"Aku tidak mengerti apa yang kamu maksud" tanya Yukio.
"Kita yang mulai, kita yang berjuang. Sepertinya kata tersebut tercipta dari mu" Corrientez membuka kembali senyum seolah hidup nya jauh lebih baik. "Ketika sesuatu hancur, kita dapat membangunnya lagi. Membangun lebih baik setiap waktunya. Kita akan terus membawa mimpi, dunia baru akan terus bertumbuh. Bahkan lebih baik dari sebelumnya. Pastikan akan selalu seperti itu" Lanjut Corrientez terakhir.



Yukio bukan nama asli, melainkan nama alter ego yang ada dikepalaku yang malang melintang hadir dari banyak perasaan seseorang. Didorong oleh kesepian dan keputusasaan, dia memutuskan untuk menunda mati karena bingung untuk memulai. Sebelum dia melakukan apapun, Corrientez masuk melalui pintu yang terbuka untuk menyelami apa yang ia bisa lakukan atas diri Yukio yang rapuh sedari awal.

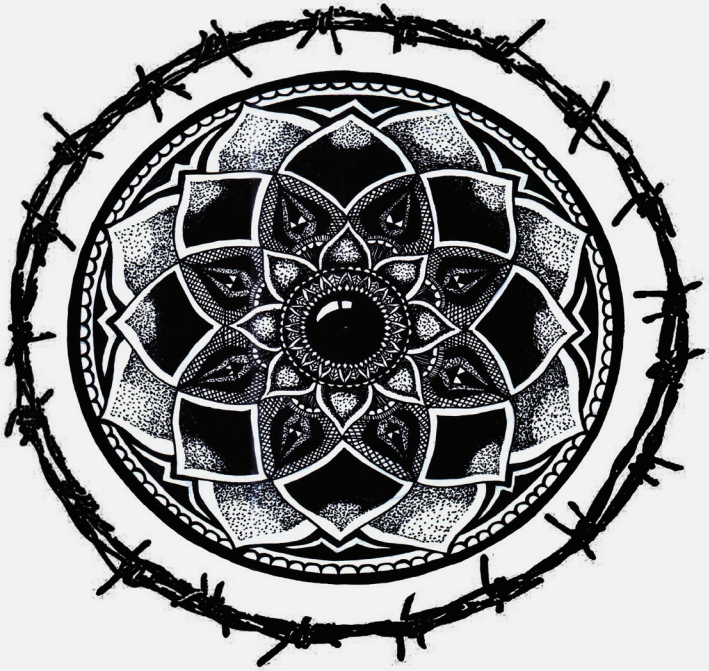
“Hidup tidak bebas, mati pun juga. Semua tak pernah pasti. Sebab yang pasti hanyalah ketidakpastian. Saat kamu berusaha melindungi orang lain, berpikir lah bagaimana caranya agar kamu tidak terluka atau mati. Simpati kepada ketidakpastian itu tidak berarti apa-apa” ujar Corrientez.

Kata-kata dari pria itu tersematkan di dalam kepala Yukio. Hadir setiap hari, bahkan setiap detik ketika keputusaan itu sudah menjadi bagian dalam dirinya. Hari-hari penuh omong kosong telah berubah seiring berlalunya waktu. Beberapa harapan kecil mulai ia bangun sedikit demi sedikit. Melakukan apapun yang ia bisa, tanpa mengutuk apapun itu keterbatasannya.
Tidak pernah sekalipun Yukio berdamai dengan rasa takut. Bahkan se-gila ini. Melihat orang lain, seperti orang itu marah kepadanya. Awal pertama kali ia mengingat momen itu, momen ketika ia baru menghirup udara bebas atas hukum yang tak pernah adil, melihat orang lain, tubuhnya berkeringat panas dingin. Ujung bibirnya seolah mengucilkan dirinya di titik terendah dalam hidupnya. Bukan hanya itu, terkadang, Yukio membayangkan jika tenggorokannya dicekik seolah kedua tangan benar-benar menyentuh lehernya. Di dalam kerapuhan Yukio.
Lalu, hari-hari itu hadir bersama ketidakpastianya. Seolah Yukio kehilangan semua harapan dan menguncangkan tekadnya untuk mati. Ia mulai mengobati sedikit-demi sedikit.
Bersama dengan ketidakpastiannya itu. Perkara mati, ia tak pernah sempat. Katanya, keburu telat.

Corrientez berharap, Yukio dapat memahami segala keputusan terburuk atau terbaik. Dukung, jangan menghakimi atau memberi alasan moral seolah suci dan menipiskan batas antara khotbah dan gundukan sampah. Dukung rasa sakit itu, kita semua berharap tentang keputusan terbaik untuk diri kita sendiri.
Tiba-tiba jejemari Corrientez menyentuh seisi pundak Yukio. Dalam posisi tertidur di gubuk beralaskan tikar, Yukio bergeming. Bola matanya berkaca-kaca.
“Yukio, kamu hanya terlalu banyak berpikir. Berbaringlah, hari-hari selanjutnya pasti lebih berat lagi” ucap Corrientez sebelum mati akibat menegak racun semalam .
“Hidup lah seperti apa yang kamu mau”
“Turuti ego mu” Lanjutnya.
Yukio menangis. Ia pantas membenci apapun yang ada di dunia ini.

DEC-
LEY-
RE_

EVAPORATE



TirisMirris

RIOTKLAB

HELLO
my name is